

RAKB

Rencana Aksi Keuangan
Berkelanjutan tahun 2023

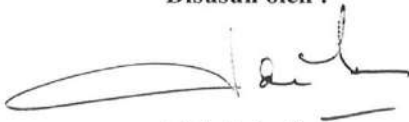


**LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
PT BINAARTHA SEKURITAS
TAHUN 2023**


Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini telah disusun oleh Dewan Direksi dan disahkan oleh Dewan Komisaris sebagai berikut :

Jakarta, November 2023

Disusun oleh :



Adi Indarto Hartono
Direktur Utama



Evi Viandari
Direktur

Julius V. Sihombing
Direktur



Moerad Radjasa
Direktur

Disahkan oleh :



I Ketut Widiana
Komisaris Independen

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Visi, Misi Keuangan Berkelanjutan PT Binaartha Sekuritas	1
1.2.1 Visi Utama PT Binaartha Sekuritas	1
1.2.2 Misi Utama PT Binaartha Sekuritas	1
1.2.3 Visi Utama PT Binaartha Sekuritas	2
1.2.4 Visi Utama PT Binaartha Sekuritas	2
1.3 Tujuan Utama Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)	2
1.4 Penerapan Prioritas Program Keuangan Berkelanjutan	2
1.4.1 Rencana 5 Tahunan	4
1.4.2 Rencana 1 Tahunan	15
1.5 Alokasi Sumber Daya	18
1.6 Penanggung Jawab Pelaksana Aksi Keuangan Berkelanjutan	18
BAB II PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	20
2.1 Rujukan Yang Digunakan Sebagai Acuan	20
2.2 Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)	20
2.3 Keterlibatan Pihak Yang Melakukan Penyusunan	21
BAB III FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	22
3.1 Rencana Strategis Bisnis PT Binaartha Sekuritas	22
3.2 Kapasitas Organisasi	23
3.2.1 Struktur Organisasi dan Manajemen	24
3.2.2 Sumber Daya Manusia	24
3.2.3 Produk dan Layanan Jasa	29
3.3 Kondisi Keuangan & Kapasitas Teknis Saat Ini	31
3.3.1 Kondisi Keuangan & Kapasitas Teknis Saat Ini PT Binaartha Sekuritas	31
3.3.2 Kapasitas Teknis PT Binaartha Sekuritas	36
3.4 Kerjasama Dengan Pihak Eksternal	36
3.5 Strategi Komunikasi	36
3.5.1 Komunikasi Eksternal	36
3.5.2 Komunikasi Internal	37
3.5.3 Pengelolaan Media Komunikasi Resmi PT Binaartha Sekuritas	38
3.5.4 Penerapan Keterbukaan Informasi	38
3.6 Kebijakan Pemerintah	38

BAB IV PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	40
4.1 Dasar Pemikiran	40
4.1.1 Prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan	40
4.1.2 Alasan Pemilihan Prioritas	40
4.1.3 Uraian Aktivitas Untuk Implementasi Prioritas Keuangan Berkelanjutan	41
4.2 Kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	43
4.3 Sumber Daya	44
4.3.1 Sumber Dana	44
4.3.2 Sumber Daya Manusia	44
4.3.3 Kerjasama Dengan Pihak Ketiga	44
BAB V TINDAKLANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	46
5.1 Penanggung Jawab Monitoring & Evaluasi Aksi Keuangan Berkelanjutan	46
5.2 Penentu Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	46
5.3 Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	46
5.4 Mitigasi Risiko Bila Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Tercapai	44

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

A. Daftar Tabel Halaman

Tabel 1	Rencana 5 Tahunan Aksi Keuangan Berkelanjutan	4
Tabel 2	Rencana 1 (satu) Tahunan Aksi Keuangan Berkelanjutan	15
Tabel 3	Penanggung Jawab Pelaksana Aksi Keuangan Berkelanjutan	18
Tabel 4	Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)	21
Tabel 5	Daftar Pengurus PT Binaartha Sekuritas	24
Tabel 6	Jumlah dan dan komposisi karyawan berdasarkan tingkat Pendidikan	25
Tabel 7	Jumlah dan dan komposisi karyawan berdasarkan Usia	26
Tabel 8	Jumlah dan dan komposisi karyawan berdasarkan gender	26
Tabel 9	Jumlah dan dan komposisi karyawan berdasarkan masa kerja	27
Tabel 10	Kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	43

B. Daftar Gambar Halaman

Gambar 1	Struktur Organisasi PT Binaartha Sekuritas	24
Gambar 2	Laporan Posisi Keuangan PT Binaartha Sekuritas	31
Gambar 3	Kinerja Keuangan Perusahaan sampai dengan triwulan III / 2021	34

BAB I
RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1 Latar Belakang

Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dalam sistem lembaga keuangan di Indonesia merupakan implementasi dari Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup termasuk didalamnya adalah kebijakan yang ramah lingkungan hidup di bidang perbankan, pasar modal, dan industri keuangan nonbank.

Konsep keuangan berkelanjutan memiliki tujuan besar yaitu mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara bijaksana di Indonesia.

Dalam roadmap keuangan berkelanjutan salah satu yang harus di realisasikan adalah adanya peraturan yang spesifik dan mengikat untuk seluruh pelaku sektor jasa keuangan berkaitan dengan implementasi keuangan berkelanjutan di Indonesia. Peraturan spesifik itu terwujud di POJK No.51/PJOK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Perusahaan Efek merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang berkewajiban menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) seperti yang telah diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan di atas. PT Binaartha Sekuritas sebagai Perusahaan Efek mendukung secara penuh terhadap mendukung secara penuh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan oleh OJK, karena pada akhirnya program tersebut akan meningkatkan daya tahan dan daya saing Perusahaan melalui pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan.

Sebagai bentuk nyata dalam program penerapan keuangan berkelanjutan, PT Binaartha Sekuritas menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

1.2. Visi, Misi Keuangan Berkelanjutan PT Binaartha Sekuritas

1.2.1 Visi Utama PT Binaartha Sekuritas

Sejak didirikan di tahun 1988 Perusahaan memiliki visi menjadi Perusahaan Efek yang terpercaya dan dapat diandalkan dalam berinvestasi di Pasar Modal.

1.2.2 Misi Utama PT Binaartha Sekuritas

- a. Menjadi Perusahaan Efek yang dapat menawarkan beragam produk pasar modal, baik saham, surat hutang maupun efek efek turunannya untuk meningkatkan partisipasi investor domestik dalam bertansaksi di pasar modal.

- b. Mengembangkan perusahaan dengan cara membangun sumber daya manusia yang profesional, bertanggung jawab dan dapat diandalkan.
- c. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah dalam berinvestasi di bidang pasar modal dan meningkatkan partisipasi investor domestik dalam bertransaksi.
- d. Membangun jaringan bisnis dengan memperluas pangsa pasar.

1.2.3 **Visi Keuangan Berkelanjutan**

- a. Menjadikan Perusahaan Efek pilihan dan terpercaya yang mendukung program berkelanjutan.
- b. Meningkatkan daya tahan dan daya saing Perusahaan Efek melalui dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

1.2.4 **Misi Keuangan Berkelanjutan**

Memberikan pelayanan yang profesional dengan menyediakan produk atau layanan jasa di pasar modal sesuai kebutuhan nasabah yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan pengembangan teknologi informasi sesuai prinsip penerapan keuangan berkelanjutan.

1.3 **Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan atau RAKB.**

PT Binaartha Sekuritas berupaya untuk melaksanakan POJK No. 51/POJK.03/2017 dengan mempertimbangkan sejumlah faktor baik faktor eksternal dan sejumlah faktor baik faktor eksternal dan faktor internal seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis, dan kapasitas organisasi.

Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan adalah sesuai dengan Visi Keuangan Berkelanjutan yaitu menjadi Perusahaan Efek pilihan dan terpercaya yang mendukung program berkelanjutan, serta meningkatkan daya tahan dan daya saing Perusahaan Efek melalui dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

Dalam strategi utama yang akan dilakukan oleh Perusahaan antara lain adalah mengembangkan teknologi informasi melalui aplikasi transaksi secara *online* serta memberdayakan sumber daya manusia untuk dapat menerapkan kepekaan terhadap lingkungan hidup dan sosial.

1.4 **Penerapan Prioritas Program Keuangan Berkelanjutan**

Sebagaimana ketentuan Pedoman bagi Perusahaan Efek atas implementasi POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan Berkelanjutan, Emiten dan Perusahaan Publik, bahwa dari semua informasi yang terdapat dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) bagian paling utama adalah rencana Perusahaan Efek untuk memilih dan menjalankan paling sedikit 1 (satu) dari 3 (tiga) prioritas program keuangan berkelanjutan yaitu :

a. Pengembangan produk dan atau jasa Keuangan Berkelanjutan

1. Prioritas program Keuangan Berkelanjutan terkait hal ini adalah segala kegiatan yang akan dilakukan oleh Perusahaan Efek yang berkaitan dengan inovasi atau pengembangan produk dan/atau jasa dalam ruang lingkup dan bisnis proses Perusahaan Efek namun tetap sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan seperti menyediakan pilihan Efek untuk nasabah, dimana Efek tersebut merupakan Efek dari perusahaan-perusahaan yang melakukan kegiatan usaha berkelanjutan.
2. Untuk kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek, prioritas program Keuangan Berkelanjutan adalah dengan meningkatkan frekuensi penyampaian proposal bisnis lebih banyak dan materi yang lebih baik kepada potensial klien (baru / lama). Upaya ini dilakukan dengan membuat daftar target potensial klien dengan target segmentasi nilai emisi efek berkisar Rp 200 miliar – Rp 500 miliar, melakukan prekrutan 1 atau 2 orang *corporate marketing* yang dapat memberikan target potensial klien / calon emiten sesuai dengan target segmentasi diatas. Tantangan yang dihadapi adalah banyaknya pelaku Penjamin Emisi Efek yang memiliki fokus yang sama dengan PT Binaartha Sekuritas sehingga fee atas jasa penjamin emisi efek relative kompetitif. Hal ini PT Binaartha Sekuritas berusaha untuk mengedepankan kegiatan dibidang *financial advisory* dan *arranger* dibandingkan dengan kegiatan penjaminan emisi efek serta membangun relasi dengan *financial advisor / arranger* yang kredible maupun investor secara langsung yang berasal dari *foreign*.

b. Pengembangan kapasitas internal Perusahaan Efek

Program pengembangan kapasitas internal perusahaan adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk melatih dan meningkatkan pemahaman dan kapasitas pegawai dalam memahami dan menginternalisasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam operasi bisnis seperti :

- 1) pelatihan pegawai tentang tata kelola yang baik serta pengembangan Sumber Daya Manusia sehingga karyawan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara baik;
- 2) bagaimana menjalankan aktivitas perkantoran yang ramah lingkungan seperti hemat listrik dan hemat penggunaan kertas;
- 3) belajar tentang bagaimana perusahaan dapat bertahan dalam jangka panjang dan proses bisnis yang dilakukan tidak merugikan kepentingan masyarakat banyak.

Tantangan yang dihadapi dalam kegiatan penjaminan emisi efek adalah memiliki *business analysis* yang memiliki kemampuan *financial modeling* yang baik. Selain itu diperlukannya tim pemasaran yang memiliki portfolio nasabah institusi dan melakukan penjangkauan nasabah ritel melalui upaya pembangunan saluran distribusi digital.

c. Penyesuaian organisasi, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (*standard operating procedure*).

Perusahaan Efek yang sesuai dengan prinsip penerapan keuangan berkelanjutan Perusahaan Efek melakukan penyesuaian, baik pada organisasi, tata Kelola dan/atau standar prosedur

operasional (*standard operating procedure*) perusahaan yang sesuai dengan 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan bagi Perusahaan Efek.

Dari ketiga program tersebut, Perusahaan Efek harus memutuskan paling sedikit 1 (satu) prioritas untuk dijalankan dalam periode 1 (satu) tahun sebagai bagian dari program keuangan berkelanjutan Perusahaan. Pemilihan prioritas program dimaksud ditentukan berdasarkan kesiapan, kebutuhan dan kondisi Perusahaan namun tetap diperlukan adanya komitmen perusahaan yang tercermin dengan proses pembelajaran yang meningkat setiap tahunnya atas prioritas program yang dipilih.

Sebagai implementasi terhadap penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), PT Binaartha Sekuritas membagi penerapan RAKB menjadi 2 (dua) yaitu: jangka pendek dan jangka panjang. RAKB jangka pendek adalah rencana yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun, sedangkan RAKB jangka Panjang adalah rencana yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu rencana 5 (lima) tahun.

1.4.1 Rencana 5 Tahunan

Tabel 1 Rencana 5 Tahunan Aksi Keuangan Berkelanjutan

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	2023	A. Pengembangan produk dan/atau jasa perusahaan berupa : 1. Pengembangan aplikasi <i>online trading</i> berkelanjutan.	1. Untuk transaksi saham melalui aplikasi <i>Online Trading</i> , perusahaan bekerjasama dengan pihak ketiga atau vendor sehingga selalu <i>up to date</i> dengan perkembangan teknologi dan sejalan dengan peraturan regulator terkait perdagangan saham melalui aplikasi <i>online trading</i> . 2. Aplikasi OLT untuk transaksi saham tersedia di android dan iOS dan <i>up to date</i> . 3. Penambahan fitur di aplikasi sesuai perkembangan produk atau jasa yang ada di Perusahaan sehingga Nasabah <i>Online Trading</i> selain dapat bertransaksi saham juga dapat melakukan transaksi jual beli produk lainnya secara online dalam 1 (satu) aplikasi misalnya reksadana. Namun launching dari fitur ini baru dapat dilaksanakan setelah perusahaan mendapatkan izin dari OJK terkait APERD Online. 4. Untuk transaksi Surat Berharga Negara

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
			<p>atau SBN melalui <i>browser</i> Fixed Income Trading Sistem secara Online atau FITS Online, Perusahaan melakukan pengembangan terhadap system perdagangan Surat Hutang atau SBN serta . Pengembangan ini dilakukan untuk memudahkan nasabah dengan modal kecil untuk dapat bertransaksi di Surat Hutang atau SBN, terutama untuk SBN yang didapat dari Pasar Perdana atau IPO.</p>
		<p>2. Penambahan layanan jasa pada kegiatan Penjamin Emisi Efek, <i>Arranger</i> dan <i>Financial Advisory</i>.</p>	<p>1. Penambahan proyek sebagai Penjamin Emisi atas Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) untuk calon Emiten dibidang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aplikasi dan Jasa Internet - Logam dan Mineral - Jasa dan Konsultan TI - Jasa Personalia. <p>2. Penambahan layanan jasa dalam kegiatan sebagai <i>Arranger</i> yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penawaran Terbatas untuk perusahaan di bidang Utilitas Listrik. - Proses akuisisi atas beberapa target perusahaan baik sebagai <i>buy side</i> maupun <i>sell side</i> pada perusahaan di bidang Pembiayaan Konsumen dan Pendukung Jasa Investasi. - Peningkatan modal untuk Emiten di bidang Produk Makanan Pertanian. - Penerbitan Efek Beragun Aset (EBUS) Tanpa Penawaran Umum atas perusahaan di bidang Logam dan Mineral serta bidang Logam dan Mineral Lainnya. <p>3. Penambahan layanan jasa dalam kegiatan <i>financial advisory</i> yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses pembiayaan bagi perusahaan di bidang Perhutanan dan Kertas. - Mencari investor untuk perusahaan di bidang Aplikasi dan Jasa Internet, di bidang Logam dan Mineral.
		<p>3. Pemberian Edukasi dan Literasi Keuangan terhadap pengenalan</p>	<p>Melaksanakan edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat, karyawan atau mahasiswa</p>

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
		produk di Pasar Modal kepada masyarakat, karyawan atau mahasiswa.	dengan bekerjasama atau berkolaborasi dengan Pihak lain, Perusahaan Efek lainnya ataupun dilakukan secara mandiri, sehingga masyarakat, karyawan maupun mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang cukup untuk bertransaksi di pasar modal bagi dari segi manfaat maupun dari segi risiko dan biaya. Sehingga pada saat masyarakat berinvestasi di Pasar Modal diharapkan bisa mendapatkan penghasilan tambahan dari keuntungan yang didapat.
		B. Pengembangan Kapasitas Internal Perusahaan berupa :	
		1. Pengembangan Sumber Daya Manusia terutama di divisi IT.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki SDM pada divisi IT yang berkualitas terhadap perkembangan teknologi dan informasi sesuai dengan target perusahaan dan untuk memenuhi peraturan di pasar modal. 2. Divisi IT dapat memenuhi kebutuhan pengembangan IT sehingga tidak tertinggal dengan sesama perusahaan efek lain. 3. Perusahaan memiliki sistem layanan yang handal untuk perdagangan efek yang disediakan. 4. Sistem perdagangan efek perusahaan sesuai dan sejalan dengan peraturan.
		2. Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Divisi Corfin	Memiliki SDM pada divisi Corfin yang berkualitas sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta memiliki izin atau sertifikat kompetensi pada bidang Penjamin Emisi .
		3. Pelaksanaan Edukasi Internal secara berkelanjutan.	Mensosialisasikan kembali kepada seluruh karyawan mengenai penerapan aksi keuangan berkelanjutan, sehingga implementasi RAKB tahun 2023 dapat terlaksana sesuai rencana.

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
		4. Menjalankan perkantoran yang ramah lingkungan melalui penghematan pemakaian listrik dan kertas.	<p>1. Dengan melakukan penghematan terhadap pemakaian listrik secara bijak merupakan upaya perusahaan dalam ikut serta mendukung upaya pemerintah untuk penghematan energi listrik demi generasi yang akan datang.</p> <p>2. Dengan melakukan penghematan terhadap penggunaan kertas secara bijak merupakan upaya perusahaan dalam ikut serta mendukung upaya pemerintah untuk pelestarian hutan atau <i>go green</i> demi generasi yang akan datang.</p>
		C. Penyesuaian Standar Operasional Prosedur berupa :	
		Pembaharuan Standar Operasional Prosedur sesuai perkembangan peraturan.	<p>1. Pembaharuan terhadap Standar Operasional Prosedur agar sesuai peraturan.</p> <p>2. Karyawan melaksanakan semua tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan SOP yang berlaku.</p>
2	2024	A. Pengembangan produk dan/atau jasa perusahaan berupa :	
		1. Pengembangan aplikasi <i>online trading</i> berkelanjutan.	<p>1. Untuk transaksi saham melalui aplikasi <i>online trading</i>, perusahaan bekerjasama dengan pihak ketiga atau vendor sehingga selalu <i>up to date</i> dengan perkembangan teknologi dan sejalan dengan peraturan regulator terkait perdagangan saham melalui aplikasi Online Trading.</p> <p>2. Fitur di aplikasi disesuaikan dengan perkembangan produk atau jasa yang ada di Perusahaan sehingga Nasabah <i>Online Trading</i> selain dapat bertransaksi saham juga dapat melakukan transaksi jual beli produk lainnya secara online dalam 1 (satu) aplikasi.</p> <p>3. Untuk transaksi Surat Berharga Negara atau SBN melalui <i>browser</i> Fixed Income Trading Sistem secara Online atau FITS Online, Perusahaan melakukan pengembangan terhadap system perdagangan Surat Hutang atau SBN. Pengembangan ini dilakukan untuk memudahkan nasabah-nasabah dengan</p>

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
			modal kecil untuk dapat bertransaksi di Surat Utang atau SBN, terutama untuk SBN yang didapat dari Pasar Perdana atau IPO.
		2. Penambahan layanan jasa dalam hal kegiatan Penjamin Emisi Efek.	Aktif mengembangkan kegiatan Penjamin Emisi Efek, <i>Arranger</i> dan <i>Financial Advisory</i> .
		3. Pemasaran dengan pemanfaatan <i>social media</i> .	Di era berbasis teknologi informasi sekarang ini, dimana media <i>social</i> banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan dalam upaya mengenalkan atau memasarkan produk dan jasa yang dimiliki untuk kepentingan bisnis. Dengan system pemasaran melalui media <i>social</i> diharapkan dapat menjaring masyarakat umum untuk berinvestasi di Binaartha dengan tidak memerlukan biaya yang besar.
		4. Pemberian Edukasi dan Literasi Keuangan terhadap pengenalan produk di Pasar Modal kepada masyarakat, karyawan atau mahasiswa.	Melaksanakan edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat, karyawan atau mahasiswa dengan bekerjasama atau berkolaborasi dengan pihak lain, Penyedia Jasa Keuangan lainnya atau dilakukan secara mandiri, sehingga masyarakat mendapatkan pengetahuan yang cukup untuk bertransaksi di pasar modal bagi dari segi manfaat maupun dari segi risiko dan biaya. Sehingga pada saat masyarakat berinvestasi di Pasar Modal diharapkan bisa mendapatkan penghasilan tambahan dari keuntungan yang didapat.
		B. Pengembangan Kapasitas Internal Perusahaan berupa :	
		1. Pengembangan Sumber Daya Manusia terutama di divisi IT.	<p>1. Memiliki SDM divisi IT yang berkualitas terhadap perkembangan teknologi dan informasi sesuai dengan target perusahaan dan untuk memenuhi peraturan di pasar modal.</p> <p>2. Divisi IT dapat memenuhi kebutuhan pengembangan IT sehingga tidak tertinggal dengan sesama perusahaan efek lain.</p> <p>3. Perusahaan memiliki sistem layanan yang handal untuk perdagangan efek yang disediakan.</p> <p>4. Sistem perdagangan efek perusahaan sesuai dan sejalan dengan peraturan.</p>

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
		2. Menjalankan perkantoran yang ramah lingkungan melalui penghematan pemakaian listrik dan kertas.	1. Dengan melakukan penghematan terhadap pemakaian listrik secara bijak merupakan upaya perusahaan dalam ikut serta mendukung upaya pemerintah untuk penghematan energi listrik demi generasi yang akan datang. 2. Dengan melakukan penghematan terhadap penggunaan Kertas secara bijak merupakan upaya perusahaan dalam ikut serta mendukung upaya pemerintah untuk pelestarian hutan atau <i>go green</i> demi generasi yang akan datang.
3	2025	A. Pengembangan produk dan/atau jasa perusahaan berupa : 1. Pengembangan aplikasi online trading berkelanjutan.	1. Untuk transaksi saham melalui aplikasi Online Trading, perusahaan bekerjasama dengan pihak ketiga atau vendor sehingga selalu <i>up to date</i> dengan perkembangan teknologi dan sejalan dengan peraturan regulator terkait perdagangan saham melalui aplikasi <i>online trading</i> . 2. Aplikasi OLT untuk transaksi saham tersedia di android dan iOS dan <i>up to date</i> . 3. Fitur di aplikasi disesuaikan dengan perkembangan produk atau jasa yang ada di Perusahaan sehingga Nasabah Online Trading selain dapat bertransaksi saham juga dapat melakukan transaksi jual beli produk lainnya secara online dalam 1 (satu) aplikasi 4. Untuk transaksi Surat Berharga Negara atau SBN melalui <i>browser</i> Fixed Income Trading Sistem secara Online atau FITS Online, Perusahaan melakukan pengembangan terhadap system perdagangan Surat Hutang atau SBN. Pengembangan ini dilakukan untuk memudahkan nasabah dengan modal kecil untuk dapat bertransaksi di Surat Hutang atau SBN, terutama untuk SBN yang didapat dari Pasar Perdana atau IPO.

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
		2. Penambahan layanan jasa dalam hal kegiatan Penjamin Emisi Efek	Aktif mengembangkan kegiatan Penjamin Emisi Efek, <i>Arranger</i> dan <i>Financial Advisory</i> .
		3. Pemasaran dengan pemanfaatan <i>social media</i> .	Di era berbasis teknologi informasi sekarang ini, dimana media social banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan dalam upaya mengenalkan atau memasarkan produk dan jasa yang dimiliki untuk kepentingan bisnis. Dengan system pemasaran melalui media social diharapkan dapat menjangkau masyarakat umum untuk berinvestasi di Binaartha dengan tidak memerlukan biaya yang besar.
		4. Pelaksanaan Edukasi dan pengenalan produk di Pasar Modal kepada masyarakat, karyawan atau mahasiswa.	Melaksanakan edukasi dan literasi keuangan ke masyarakat, karyawan atau mahasiswa dengan bekerjasama atau berkolaborasi dengan Pihak lain, Penyedia Jasa Keuangan lainnya ataupun dilakukan secara mandiri, sehingga masyarakat mendapatkan pengetahuan yang cukup untuk bertransaksi di pasar modal bagi dari segi manfaat maupun dari segi risiko dan biaya. Sehingga pada saat masyarakat berinvestasi di Pasar Modal diharapkan bisa mendapatkan penghasilan tambahan dari keuntungan yang didapat.
B. Pengembangan Kapasitas Internal Perusahaan berupa :			
		1. Pengembangan Sumber Daya Manusia terutama di divisi IT.	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki SDM divisi IT yang berkualitas terhadap perkembangan teknologi dan informasi sesuai dengan target perusahaan dan untuk memenuhi peraturan di pasar modal. Divisi IT dapat memenuhi kebutuhan pengembangan IT sehingga tidak tertinggal dengan sesama perusahaan efek lain. Perusahaan memiliki sistem layanan yang handal untuk perdagangan efek yang disediakan. Sistem perdagangan efek perusahaan sesuai dan sejalan dengan peraturan.
		2. Menjalankan perkantoran yang ramah lingkungan melalui penghematan	1. Dengan melakukan penghematan terhadap pemakaian listrik secara bijak

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
		pemakaian listrik dan kertas.	<p>merupakan upaya perusahaan dalam ikut serta mendukung upaya pemerintah untuk penghematan energi listrik demi generasi yang akan datang.</p> <p>2. Dengan melakukan penghematan terhadap penggunaan kertas secara bijak merupakan upaya perusahaan dalam ikut serta mendukung upaya pemerintah untuk pelestarian hutan atau <i>go green</i> demi generasi yang akan datang.</p>
4	2026	<p>A. Pengembangan aplikasi online trading berkelanjutan</p> <p>1. Pengembangan aplikasi <i>online trading</i> berkelanjutan.</p>	<p>1. Untuk transaksi saham melalui aplikasi Online Trading, perusahaan bekerjasama dengan pihak ketiga atau vendor sehingga selalu <i>up to date</i> dengan perkembangan teknologi dan sejalan dengan peraturan regulator terkait perdagangan saham melalui aplikasi online trading.</p> <p>2. Aplikasi OLT untuk transaksi saham tersedia di android dan iOS dan <i>up to date</i>.</p> <p>3. Fitur di aplikasi disesuaikan dengan perkembangan produk atau jasa yang ada di Perusahaan sehingga Nasabah <i>Online Trading</i> selain dapat bertransaksi saham juga dapat melakukan transaksi jual beli produk lainnya secara online dalam 1 (satu) aplikasi.</p> <p>4. Untuk transaksi Surat Berharga Negara atau SBN melalui <i>browser</i> Fixed Income Trading Sistem secara Online atau FITS Online, Perusahaan melakukan pengembangan terhadap system perdagangan Surat Hutang atau SBN. Pengembangan ini dilakukan untuk memudahkan nasabah-nasabah dengan modal kecil untuk dapat bertransaksi di Surat Hutang atau SBN, terutama untuk SBN yang didapat dari Pasar Perdana.</p>

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
		2. Penambahan layanan jasa dalam hal kegiatan Penjamin Emisi Efek	Aktif mengembangkan kegiatan Penjamin Emisi Efek, <i>Arranger</i> dan <i>Financial Advisory</i> .
		3. Pemasaran dengan pemanfaatan <i>social media</i> .	Di era berbasis teknologi informasi sekarang ini, dimana media social banyak digunakan oleh perusahaan perusahaan dalam upaya mengenalkan atau memasarkan produk dan jasa yang dimiliki untuk kepentingan bisnis. Dengan system pemasaran melalui media social diharapkan dapat menjaring masyarakat umum untuk berinvestasi di Binaartha dengan tidak memerlukan biaya yang besar.
		4. Pelaksanaan Edukasi dan pengenalan produk ke masyarakat, karyawan atau mahasiswa.	Melaksanakan edukasi dan literasi keuangan ke masyarakat, karyawan atau mahasiswa dengan bekerjasama atau berkolaborasi dengan Pihak lain, Penyedia Jasa Keuangan lain atau dilakukan secara mandiri, sehingga masyarakat mendapatkan pengetahuan yang cukup untuk bertransaksi di pasar modal bagi dari segi manfaat maupun dari segi risiko dan biaya. Sehingga pada saat masyarakat berinvestasi di Pasar Modal diharapkan bisa mendapatkan penghasilan tambahan dari keuntungan yang didapat.
		B. Pengembangan Kapasitas Internal Perusahaan berupa :	
		1. Pengembangan Sumber Daya Manusia terutama di divisi IT.	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki SDM divisi IT yang berkualitas terhadap perkembangan teknologi dan informasi sesuai dengan target perusahaan dan untuk memenuhi peraturan di pasar modal. Divisi IT dapat memenuhi kebutuhan pengembangan IT sehingga tidak tertinggal dengan sesama perusahaan efek lain. Perusahaan memiliki sistem layanan yang handal untuk perdagangan efek yang disediakan. Sistem perdagangan efek perusahaan sesuai dan sejalan dengan peraturan.
		2. Menjalankan perkantoran yang ramah lingkungan melalui penghematan pemakaian energi listrik dan kertas.	1. Dengan melakukan penghematan terhadap pemakaian listrik secara bijak merupakan upaya perusahaan dalam ikut

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
			<p>serta mendukung upaya pemerintah untuk penghematan energi listrik demi generasi yang akan datang.</p> <p>2. Dengan melakukan penghematan terhadap penggunaan kertas secara bijak merupakan upaya perusahaan dalam ikut serta mendukung upaya pemerintah untuk pelestarian hutan atau <i>go green</i> demi generasi yang akan datang.</p> <p>C. Penyesuaian Standar Operasional Prosedur berupa :</p> <p>Pembaharuan Standar Operasional Prosedur disesuaikan dengan perkembangan peraturan.</p> <p>Melakukan penyesuaian Standar Operasional Prosedur agar sejalan dengan perkembangan peraturan.</p>
5	2027	<p>A. Pengembangan aplikasi online trading berkelanjutan</p> <p>1. Pengembangan aplikasi <i>online trading</i> berkelanjutan.</p>	<p>1. Untuk transaksi saham melalui aplikasi Online Trading, perusahaan bekerjasama dengan pihak ketiga atau vendor sehingga selalu <i>up to date</i> dengan perkembangan teknologi dan sejalan dengan peraturan regulator terkait perdagangan saham melalui aplikasi online trading.</p> <p>2. Aplikasi OLT untuk transaksi saham tersedia di android dan iOS dan <i>up to date</i>.</p> <p>3. Fitur di aplikasi disesuaikan dengan perkembangan produk atau jasa yang ada di Perusahaan sehingga Nasabah <i>Online Trading</i> selain dapat bertransaksi saham juga dapat melakukan transaksi jual beli produk lainnya secara online dalam 1 (satu) aplikasi.</p> <p>4. Untuk transaksi Surat Berharga Negara atau SBN melalui <i>browser</i> Fixed Income Trading Sistem secara Online atau FITS Online, Perusahaan melakukan pengembangan terhadap system perdagangan Surat Hutang atau SBN. Pengembangan ini dilakukan untuk memudahkan nasabah-nasabah dengan modal kecil untuk dapat bertransaksi di</p>

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
			Surat Hutang atau SBN, terutama untuk SBN yang didapat dari Pasar Perdana.
		2. Penambahan layanan jasa dalam hal kegiatan Penjamin Emisi Efek	Aktif mengembangkan kegiatan Penjamin Emisi Efek, <i>Arranger</i> dan <i>Financial Advisory</i> .
		3. Pemasaran dengan pemanfaatan <i>social media</i> .	Di era berbasis teknologi informasi sekarang ini, dimana media <i>social</i> banyak digunakan oleh perusahaan perusahaan dalam upaya mengenalkan atau memasarkan produk dan jasa yang dimiliki untuk kepentingan bisnis. Dengan system pemasaran melalui media social diharapkan dapat menjaring masyarakat umum untuk berinvestasi di Binaartha dengan tidak memerlukan biaya yang besar.
		4. Pelaksanaan Edukasi dan pengenalan produk ke masyarakat, karyawan atau mahasiswa.	Melaksanakan edukasi dan literasi keuangan ke masyarakat, karyawan atau mahasiswa dengan bekerjasama atau berkolaborasi dengan Pihak lain, Penyedia Jasa Keuangan lain atau dilakukan secara mandiri sehingga masyarakat umum mendapatkan pengetahuan yang cukup untuk bertransaksi di pasar modal bagi dari segi manfaat maupun dari segi risiko dan biaya. Sehingga pada saat masyarakat berinvestasi di Pasar Modal diharapkan bisa mendapatkan penghasilan tambahan dari keuntungan yang didapat.
		B. Pengembangan Kapasitas Internal Perusahaan berupa :	
		1. Pengembangan Sumber Daya terutama di divisi IT seperti dengan mengikutsertakan SDM IT dalam kegiatan training, workshop atau sosialisasi yang diselenggarakan oleh regulator.	<p>1. Memiliki SDM divisi IT yang berkualitas terhadap perkembangan teknologi dan informasi sesuai dengan target perusahaan dan untuk memenuhi peraturan di pasar modal.</p> <p>2. Divisi IT dapat memenuhi kebutuhan pengembangan IT sehingga sesuai dengan RAKB yang sudah ditetapkan.</p> <p>3. Perusahaan memiliki sistem layanan yang handal untuk perdagangan efek yang disediakan.</p> <p>4. Sistem perdagangan efek perusahaan sesuai dan sejalan dengan peraturan.</p>

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
		2. Menjalankan perkantoran yang ramah lingkungan melalui penghematan pemakaian listrik dan kertas.	<p>1. Dengan melakukan penghematan terhadap pemakaian Listrik secara bijak merupakan upaya perusahaan dalam ikut serta mendukung upaya pemerintah untuk penghematan energi demi generasi yang akan datang.</p> <p>2. Dengan melakukan penghematan terhadap penggunaan kertas secara bijak merupakan upaya perusahaan dalam ikut serta mendukung upaya pemerintah untuk pelestarian hutan atau <i>go green</i> demi generasi yang akan datang.</p>

1.4.2 Rencana 1 (satu) Tahunan

Tabel 2 Rencana 1 (satu) Tahunan Aksi Keuangan Berkelanjutan

Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Keberhasilan
Dalam rentang waktu antara Januari 2023 s.d Desember 2023	Pengembangan aplikasi <i>online trading</i> berkelanjutan	Pengembangan infrastruktur dan aplikasi <i>online trading</i> sehingga dapat bersaing dengan Perusahaan Efek lain, bahkan diharapkan dapat selangkah lebih maju dibandingkan Perusahaan Efek lain.	Dengan pemakaian aplikasi <i>online trading</i> dapat memberikan kemudahan kepada nasabah untuk bertransaksi efek baik untuk transaksi Saham maupun untuk transaksi Surat Hutang di pasar modal dan penambahan fitur-fitur baru sesuai kebutuhan.
Dalam rentang waktu antara Januari 2023 s.d Desember 2023	Pengembangan produk dan/atau jasa perusahaan	<p>1. Adanya penambahan proyek <i>underwriting</i> (Penjamin Emisi Efek) untuk perusahaan-perusahaan yang akan <i>go-public</i> dan dalam rangka penerbitan Surat Utang.</p> <p>2. Penambahan jasa <i>Arranging</i> dalam rangka penerbitan Surat Utang Menengah dan dalam rangka Penambahan Modal.</p> <p>3. Penambahan jasa <i>financial</i></p>	<p>1. Penambahan proyek sebagai Penjamin Emisi atas Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) untuk calon Emiten dibidang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aplikasi dan Jasa Internet. - Logam dan Mineral. - Jasa dan Konsultan TI. - Jasa Personalia. <p>2. Penambahan layanan jasa dalam kegiatan sebagai <i>Arranger</i> yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penawaran Terbatas

Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Keberhasilan
		<i>advisory</i> dari perusahaan-perusahaan yang belum <i>go public</i> .	<p>untuk perusahaan di bidang Utilitas Listrik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses akuisisi atas beberapa target perusahaan baik sebagai <i>buy side</i> maupun <i>sell side</i> pada perusahaan di bidang Pembiayaan Konsumen dan Pendukung Jasa Investasi. - Peningkatan modal untuk Emiten di bidang Produk Makanan Pertanian. - Penerbitan Efek Beragun Aset (EBUS) Tanpa Penawaran Umum atas perusahaan di bidang Logam dan Mineral serta bidang Logam dan Mineral Lainnya. <p>3. Penambahan layanan jasa dalam kegiatan <i>financial advisory</i> yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses pembiayaan bagi perusahaan di bidang Perhutanan dan Kertas. - Mencari investor untuk perusahaan di bidang Aplikasi dan Jasa Internet, di bidang Logam dan Mineral.
Dalam rentang waktu antara Januari 2023 s.d Desember 2023	Pelaksanaan Edukasi dan pengenalan produk kepada masyarakat, karyawan atau mahasiswa.	Melakukan edukasi dan inklusi keuangan ke masyarakat dengan berkolaborasi dengan pihak lain, Perusahaan Efek lain, ataupun dilakukan secara mandiri sehingga masyarakat mendapatkan pengetahuan yang cukup mengenai cara berinvestasi di pasar modal dengan tetap memperhatikan setiap risiko dalam berinvestasi.	Tingkat pengenalan masyarakat untuk produk atau jasa yang tersedia di pasar modal meningkat.

Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Keberhasilan
Dalam rentang waktu antara Januari 2023 s.d Desember 2023	<p>1. Pelaksanaan edukasi internal Perusahaan lanjutan terkait RAKB tahun 2023.</p> <p>2. Pelaksaaan pelatihan internal untuk karyawan pada divisi Corfin</p>	<p>1. Memberikan edukasi lanjutan kepada karyawan mengenai penerapan aksi keuangan berkelanjutan, sehingga implementasi RAKB tahun 2023 dapat terlaksana sesuai rencana.</p> <p>2. Memberikan pelatihan internal kepada karyawan pada divisi Corfin sehingga mampu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta memiliki izin atau sertifikat kompetensi pada bidang Penjamin Emisi.</p>	<p>1. Semua karyawan mendapatkan pemahaman yang lebih terkait aksi keuangan berkelanjutan, sehingga implementasi RAKB dapat tercapai yaitu dengan memberikan sosialisasi lanjutan atas RAKB tahunan.</p> <p>2. Karyawan pada divisi Corfin mampu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta memiliki izin Penjamin Emisi.</p>
Dalam rentang waktu antara Januari 2023 s.d Desember 2023	Pengembangan Sumber Daya Manusia terutama di divisi IT dengan mengikuti sosialisasi dan pelatihan yang diadakan oleh regulator.	Memiliki SDM divisi IT yang berkualitas terhadap perkembangan tehnologi dan informasi sesuai dengan target perusahaan dan untuk memenuhi peraturan di pasar modal.	Divisi IT dapat memenuhi kebutuhan pengembangan IT sehingga tidak tertinggal dengan sesama perusahaan efek lain.
Dalam rentang waktu antara Januari 2023 s.d Desember 2023	Penghematan atau efisiensi pemakaian listrik dan kertas.	Melakukan penghematan terhadap pemakaian listrik dan kertas demi pelestarian lingkungan dan penghematan energi untuk generasi mendatang.	<p>1. Dengan melakukan penghematan terhadap pemakaian listrik secara bijak merupakan upaya perusahaan dalam ikut serta mendukung upaya pemerintah untuk penghematan energi demi generasi yang akan datang.</p> <p>2. Dengan melakukan penghematan terhadap penggunaan kertas secara bijak merupakan upaya perusahaan dalam ikut serta mendukung upaya pemerintah untuk pelestarian hutan (<i>go green</i>) demi generasi yang akan datang.</p>

Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Keberhasilan
Dalam rentang waktu antara Januari 2023 s.d Desember 2023	Pembaharuan terhadap beberapa Standar Operasional Prosedur agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.	Agar karyawan melaksanakan semua tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan SOP yang sudah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.	Pembaharuan terhadap beberapa Standar Operasional Prosedur agar sesuai dengan perkembangan peraturan.

1.5 Alokasi Sumber Daya

Untuk melaksanakan program kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah disebutkan diatas, perusahaan akan menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini. Namun selain memanfaatkan sumber daya internal perusahaan, dalam melaksanakan implementasi RAKB dimungkinkan juga Binaartha menjalin kerjasama dengan pihak-pihak eksternal seperti vendor untuk pengembangan aplikasi *online trading* maupun pengembangan sistem *Back Office*, Mitra Distribusi dari perusahaan Fintech/Portal Investasi terkait perdagangan SBN yang didapat nasabah melalui IPO yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan, Perusahaan Penjamin Emisi Efek lain dalam hal proyek underwriting maupun dengan perusahaan Asset Manajemen dalam hal Binaartha sebagai APERD.

1.6 Penanggung Jawab Pelaksana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Secara keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan dipimpin langsung oleh Direktur Utama Perusahaan dan didukung oleh seluruh Direksi dan unit kerja yang ada di perusahaan. Rincian unit kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Penanggung Jawab Pelaksana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Nama Divisi	Tanggung Jawab
Direktur Utama	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan perusahaan secara keseluruhan.
Direksi	Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan pada setiap divisi yang dipimpin.
Divisi IT	Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan dan pengawasan pelaksanaan sistem teknologi informasi perusahaan untuk menunjang seluruh kegiatan perusahaan.
Divisi Kepatuhan dan Internal Audit	Bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan sistem dan prosedur operasional agar sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan yang selaras dengan peraturan OJK.
Divisi Risk Management	Bertanggung jawab atas Risk Management perusahaan sehingga risiko bisa dikelola dengan baik.
Divisi Akuntansi	Bertanggung jawab dalam semua penyelenggaraan dan pencatatan Akuntansi, dokumentasi, pengawasan dan pelaporannya.
Divisi Kustodian	Bertanggung jawab atas penyelesaian, penyimpanan, pinjam meminjam, registrasi seta urusan lainnya yang berhubungan dengan

Nama Divisi	Tanggung Jawab
	<p>efek baik yang berupa fisik atau elektronik.</p> <p>Bertanggung jawab atas settlement pembayaran dari dan ke lembaga kliring melalui online sistem yang tersedia dan berkoordinasi dengan bagian keuangan untuk settlement pembayaran nasabah sesuai dengan peraturan dan kebijakan perusahaan.</p>
Divisi Corporate Finance	Bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan, koordinasi, dan pengawasan kegiatan investment banking / corporate finance perusahaan termasuk kegiatan marketing dan pelaksanaan investment banking/corporate finance dalam memberikan jasa penjaminan emisi dan penasihat keuangan.
Divisi Pemasaran	Bertanggung jawab dalam komunikasi dan koordinasi antara nasabah dengan perusahaan sehubungan dengan pembukaan rekening, transaksi nasabah serta posisi dana dan efek nasabah dalam memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah sesuai dengan rencana dan tujuan perusahaan dan sesuai dengan peraturan pasar modal dan peraturan perusahaan.
Divisi HRD	Bertanggung jawab untuk melakukan <i>recruitmen</i> terhadap Sumber Daya Manusia yang berkompeten yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

BAB II

PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

2.1 Rujukan Yang Digunakan Sebagai Acuan

Dalam penyampaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (**disebut “RAKB”**) Perusahaan merujuk pada PJOK 51/PJOK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

PT Binaartha Sekuritas sebagai perusahaan efek yang mengadminstrasikan rekening efek nasabah memiliki kewajiban untuk melakukan Penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagaimana yang tercantum dalam POJK 51/POJK.03/2017 :

1) Pasal 2 ayat 1 yang berbunyi :

“LJK, Emiten dan Perusahaan Publik wajib menerapkan Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan usaha LJK, Emiten dan Perusahaan Publik”.

Pasal 3 ayat (1) huruf c yang berbunyi :

- *Pasal 3 ayat 1 berbunyi : “ Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 wajib dilakukan dengan ketentuan :*

c) bagi LJK berupa BPR berdasarkan Kegiatan Usaha (BPRKU) 3 termasuk BPRS yang memiliki modal inti yang setara dengan BPRKU 3, perusahaan efek yang mengadminstrasikan rekening efek nasabah dan Emiten dengan aset skala menengah mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2022”.

b. Pasal 4 ayat (2) huruf a yang berbunyi :

- *Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib disampaikan setiap tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan :*

a. pada waktu yang bersamaan dengan penyampaian rencana bisnis bagi LJK yang diwajibkan untuk menyampaikan rencana bisnis sebagai bagian dari rencana bisnis atau dalam dokumen terpisah.

d. Pasal 10 ayat (6) huruf c yang berbunyi :

- *Laporan berkelanjutan pertama kali wajib disampaikan untuk periode pelaporan :*

c. tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 untuk LJK berupa BPRKU 3 termasuk BPRS yang memiliki modal inti yang setara dengan BPRKU 3, perusahaan efek yang mengadminstrasikan rekening efek nasabah, dan Emiten dengan asset skala menengah.

2.2 Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Dalam tahap persiapan awal untuk penyusunan RAKB ini, perusahaan aktif mengikuti kegiatan sosialisasi RAKB yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Dalam penyusunan RAKB, Perusahaan telah menyesuaikan dengan rencana bisnis Perusahaan tahunan serta merujuk pada pedoman teknis bagi Perusahaan Efek atas implementasi POJK 51/POJK.03/2017.

Tabel 4 Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

No.	Proses
1.	Perumusan isi RAKB
2.	Pengumpulan Data
3.	Draft Penyusunan RAKB dan Tinjauan Internal
4.	Finalisasi Penyusunan RAKB
5.	Persetujuan Dewan Direksi
6.	Persetujuan Komisaris Independen

2.3 Keterlibatan Pihak Yang Melakukan Penyusunan

Dalam penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Binaartha tidak menggunakan jasa konsultan, namun disusun oleh internal perusahaan dengan melibatkan pihak-pihak yaitu Dewan Direksi, Divisi Corfin, Divisi Kepatuhan, Divisi Accounting, dan Divisi HRD, namun dalam pelaksanaannya dibutuhkan dukungan dari seluruh Unit Kerja Perusahaan agar RAKB dapat terlaksana dengan baik.

Dewan Direksi sangat berperan penting dalam memberikan arahan strategis dalam menentukan Prioritas RAKB yang akan dilaksanakan dalam 1 tahun ke depan dan 5 tahun ke depan. Sebelum RAKB ini disampaikan kepada OJK harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris Perusahaan.

BAB III

FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

3.1 Rencana Strategis Bisnis PT Binaartha Sekuritas

Dalam melakukan kegiatan usahanya perusahaan memiliki rencana strategis yang berpedoman pada anggaran dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Rencana strategis perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Rencana 5 (lima) tahunan dengan tujuan untuk membentuk fundamental yang kuat untuk keuangan berkelanjutan, memperkuat faktor-faktor utama keuangan berkelanjutan, mencapai pertumbuhan yang pesat jumlah nasabah untuk produk dan/atau layanan jasa keuangan berkelanjutan, pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan.
- b. Rencana 1 (satu) tahunan yaitu untuk membentuk fundamental yang kuat untuk keuangan berkelanjutan dengan cara :
 - 1) Mengembangkan teknologi informasi yang dimiliki oleh perusahaan dan melakukan edukasi ke masyarakat mengenai produk dan jasa yang ada di pasar modal pada umumnya yang disediakan perusahaan pada khususnya.
 - 2) Melakukan sosialisasi lanjutan kepada semua karyawan terkait aksi keuangan berkelanjutan yang dituangkan dalam RAKB sehingga tujuan yang tertuang dalam RAKB dapat tercapai.
 - 3) Pengembangan terhadap sumber daya manusia yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem teknologi informasi yang dimiliki oleh perusahaan.
 - 4) Bekerjasama dengan pihak-pihak eksternal untuk memperluas akses dan jaringan yang menjangkau masyarakat dalam pengenalan produk dan layanan jasa yang disediakan oleh Perusahaan.
 - 5) Melakukan pembaharuan terhadap beberapa Standar Operasional Prosedur disesuaikan dengan peraturan yang berlaku sehingga karyawan melakukan tugas dan fungsi sesuai dengan SOP yang sudah disesuaikan peraturan yang terbaru.
 - 6) Pemberian pemahaman kepada karyawan terhadap kepekaan terhadap lingkungan.
 - 7) Untuk rencana strategis bisnis pada kegiatan Divisi Corfin adalah :
 - a. Melakukan pendekatan dengan calon emiten dalam rangka penambahan proyek *underwriting* (Penjamin Emisi) untuk perusahaan-perusahaan yang akan *go public* dan perusahaan-perusahaan yang akan menerbitkan Surat Utang.
 - b. Melakukan pendekatan dengan calon *client* dalam rangka layanan jasa sebagai *arranger*.

- c. Melakukan pendekatan dengan calon *client* dalam rangka pelayanan jasa *financial advisory* dari perusahaan-perusahaan yang belum *go public*.

3.2 Kapasitas Organisasi

3.2.1 Struktur Organisasi dan Manajemen

Di dalam perusahaan, struktur organisasi sangat penting untuk dibuat. Perusahaan dengan struktur organisasi yang tertata sesuai kebutuhan perusahaan tentunya akan membuat perusahaan lebih produktif dalam mengembangkan bisnis. Dimana setiap individu atau Sumber Daya Manusia yang berada pada lingkup perusahaan tersebut memiliki posisi dan fungsinya masing-masing. Struktur organisasi yang tertata sesuai fungsinya dan optimal juga akan membesarkan perusahaan.

Struktur organisasi Binaartha pada saat ini sudah menerapkan pemisahan fungsi yang menunjukkan adanya kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organisasi Perusahaan, sehingga kinerja Perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien. Disamping itu Binaartha juga sudah membentuk unit kerja atau fungsi-fungsi sesuai peraturan OJK yang berlaku sehingga dapat melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan dengan baik. Dalam upaya mencapai target Visi dan Misi, Binaartha senantiasa melakukan penyesuaian struktur organisasi yang berdasarkan kebutuhan arah dan pengembangan bisnis yang dilakukan.

Terdapat beberapa keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan jika memiliki sistem organisasi yang baik.

- a. *Job description* karyawan lebih jelas.
- b. Koordinasi antar fungsi serta pembagian wewenang dan tanggung jawab antar departemen lebih jelas.
- c. Dapat mengurangi konflik internal yang terjadi di dalam perusahaan.
- d. Dapat meningkatkan moral dan motivasi kerja karyawan karena adanya jenjang karir yang jelas.
- e. Dapat membantu mencapai target perusahaan lebih mudah.

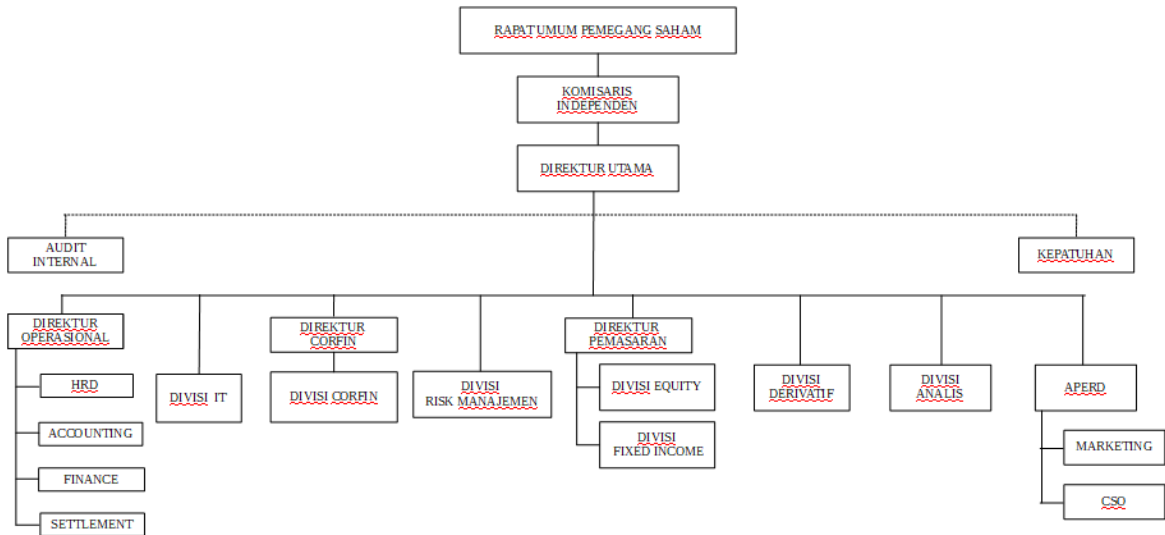
Dalam upaya mencapai target Visi dan Misi, Perusahaan senantiasa melakukan penyesuaian struktur organisasi yang berdasarkan kebutuhan arah dan perkembangan bisnis yang dilakukan.

Binaartha telah beberapa kali melakukan perubahan struktur organisasi sesuai dengan perkembangan yang terjadi di dalam perusahaan. Untuk memaksimalkan pencapaian target perusahaan, maka diperlukan sumber daya manusia yang mumpuni untuk melaksanakan pekerjaan pada masing-masing bidang.

Untuk saat ini setiap divisi dipegang oleh Direktur yang telah berpengalaman dalam bidangnya masing-masing, namun terdapat beberapa divisi yang saat ini masih berada dalam tanggung jawab Direktur Utama.

Struktur Organisasi perusahaan pada saat ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 1 Struktur Organisasi PT Binaartha Sekuritas



Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Binaartha Sekuritas No. 04 tanggal 16 Juni 2022 dibuat oleh Sintya Liana Sofyan S.H, M.Kn, Notaris di Bekasi, susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perseroan pada saat penyusunan RAKB adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Daftar Pengurus PT Binaartha Sekuritas

No.	Nama	Jabatan
1.	I Ketut Widiana	Komisaris Independen
2.	Adi Indarto Hartono	Direktur Utama
3.	Evi Viandari	Direktur
4.	Moerad Radjasa	Direktur
5.	Julius V. Sihombing	Direktur

3.2.2 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia adalah salah satu aset terpenting bagi perusahaan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Layaknya aset, karyawan juga harus dijaga karena tanpa adanya karyawan perusahaan pun tidak dapat beroperasi dengan baik dan perusahaan pun akan mendapat kerugian yang besar.

Ketika perusahaan dapat menjaga karyawannya maka akan timbul rasa loyalitas karyawan kepada perusahaan tersebut. Karyawan juga memiliki peran penting dalam perkembangan bisnis perusahaan seperti:

- **Meningkatkan Daya Saing Perusahaan**, setiap karyawan memiliki kemampuan dan potensi yang berbeda-beda. Dengan adanya perbedaan ini, karyawan dapat meningkatkan kualitas kerja mereka masing-masing yang secara yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan.
- **Memberikan Inovasi Baru**, perusahaan terkadang mengalami jalan buntu ketika ingin mengembangkan bisnisnya. Dengan kreativitas karyawan, perusahaan dapat membuat inovasi dalam bisnisnya yang akan mempengaruhi keberlangsungan dan juga perkembangan bisnis.
- **Menjaga Citra Perusahaan**, karyawan sangat berpengaruh dalam menjalin hubungan antara pihak internal maupun eksternal. Dengan adanya hubungan baik yang dijalin antara karyawan dan pihak lain, perusahaan akan mendapatkan citra yang baik juga dari pihak-pihak tersebut.

Untuk menimbulkan rasa loyalitas karyawan kepada perusahaan, maka Binaartha perlu menjaga agar karyawan merasa nyaman dalam bekerja dengan adanya dukungan dari perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawannya. Tingkat kesejahteraan tidak dapat dipisahkan dari tingkat kebutuhan karyawan seperti pendapatan, kesehatan, perumahan, pendidikan maupun dalam hal ibadah.

A. Jumlah dan komposisi karyawan

Seiring dengan persaingan yang semakin meningkat, Binaartha melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan karyawan. Perusahaan senantiasa memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional Perusahaan.

Berikut adalah tabel jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan beberapa kriteria atau penggolongan:

1. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 6 Jumlah dan dan komposisi karyawan berdasarkan tingkat Pendidikan.

No	Tingkat Pendidikan	2020	2021	Sep-22
1	Pasca Sarjana (S2)	5	4	3
2	Strata 1 (S21)	40	42	42
3	Diploma (D3)	7	6	5
4	SMA	8	8	5

Apabila dilihat dari komposisi jumlah karyawan per 30 September 2022 berdasarkan tingkat pendidikannya, karyawan dengan tingkat pendidikan **Sarjana (S1)** menempati posisi yang dominan yaitu sebanyak **76%** dari jumlah seluruh karyawan Binaartha.

2. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan usia

Tabel 7 Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan Usia

No.	Usia	2020	2021	Sep-22
1	< 25	3	4	8
2	25 - 35	19	20	15
3	36 - 45	13	11	10
4	46 - 55	20	21	18
5	> 55	5	4	4

Apabila dilihat dari komposisi jumlah karyawan per 30 September 2022 berdasarkan usia, karyawan dengan usia 36 tahun ke atas yang sarat dengan pengalaman menempati posisi yang dominan dengan **58%** dari jumlah total karyawan Binaartha, sementara karyawan dengan usia dibawah 35 tahun (generasi milenial) dengan mencapai jumlah 42% dari jumlah total karyawan Binaartha. Perpaduan kedua kelompok usia ini diharapkan dapat memberikan kemajuan bagi perkembangan perusahaan di masa mendatang.

3. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan gender

Tabel 8 Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan gender

No.	Jenis Kelamin	2020	2021	Sep-22
1	Laki - laki	30	31	27
2	Perempuan	30	29	28

Apabila dilihat dari komposisi jumlah karyawan pada 30 September 2022 berdasarkan gender, perbedaan komposisi jumlah karyawan Laki-Laki dengan karyawan Perempuan tidak begitu besar, dimana karyawan dengan **gender Perempuan** menempati posisi dominan dibandingkan tahun 2021 yaitu sebanyak **51%** sedangkan karyawan dengan gender Laki-laki sebanyak 49%.

4. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan masa kerja

Tabel 9 Jumlah dan dan komposisi karyawan berdasarkan masa kerja

No.	Masa Kerja	2020	2021	Sep-22
1	0 - 5	27	23	26
2	> 5 - 10	18	18	12
3	> 10 - 15	6	8	8
4	> 15 - 20	7	8	7
5	> 20	2	3	2

Apabila dilihat dari komposisi jumlah karyawan per September 2022 berdasarkan masa kerja, karyawan dengan sarat dengan pengalaman kerja **lebih dari 5 tahun** menempati posisi yang dominan dengan **53%** dari jumlah total karyawan Binaartha, sementara karyawan dengan masa kerja kurang dari 5 tahun sebesar 47%. Dengan persentase karyawan yang memiliki masa kerja lebih dari 5 tahun, menandakan loyalitas karyawan pada perusahaan begitu tinggi sehingga perputaran karyawan yang keluar (*resign*) sangat rendah.

B. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Perseroan, dilandasi beberapa pertimbangan strategis dengan mengingat kebutuhan dan sifat kegiatan usaha yang dilakukan serta seiring dengan peraturan baru yang menyangkut kepentingan dan kebutuhan perusahaan, misalnya peraturan baru di bidang pasar modal, perpajakan, ketenagakerjaan, dan teknologi informasi.

Binaartha menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan Perseroan, oleh karena itu Perseroan mengembangkan kebijakan yang terkait dengan sumber daya manusia termasuk didalamnya proses seleksi dalam penerimaan karyawan, pelatihan, pengembangan serta evaluasi kerja.

Binaartha juga telah mengembangkan strategi proses perekrutan melalui berbagai kanal perekrutan seperti halnya perekrutan dari kampus, melalui perusahaan penyedia informasi lowongan kerja dan program referensi dari karyawan, serta secara proaktif mendorong karyawan untuk mengikuti sertifikasi di bidang pasar modal terutama bagi karyawan yang menempati fungsi-fungsi yang diwajibkan memiliki izin Wakil Perusahaan Efek sebagaimana ketentuan OJK.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik keterampilan maupun wawasannya, Perusahaan melaksanakan berbagai macam program pengembangan SDM berupa:

1. Pelatihan yang diadakan dalam lingkungan Binaartha dalam rangka pembinaan Sumber Daya Manusia sebelum penempatan pada bidang masing-masing, misalnya pelatihan terkait penerapan APU PPT ataupun pelatihan yang berkaitan dengan pekerjaannya. Pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para karyawan di bidangnya masing-masing.
2. Pelatihan yang diadakan diluar lingkungan perseroan dimana Binaartha mengirimkan karyawan-karyawan untuk mengikuti seminar, sosialisasi dan kursus-kursus yang diselenggarakan oleh regulator maupun lembaga kursus lainnya sesuai dengan kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan. Pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para karyawan di bidangnya masing-masing, terutama pengetahuan mengenai peraturan yang berlaku di pasar modal.
3. Meningkatkan kualitas pejabat dan karyawan yang telah bersertifikasi dengan mewajibkan karyawan untuk mengikuti Program Pelatihan Berkelanjutan bagi karyawan pemegang izin WPPE, WPEE dan WMI yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan yang telah mendapatkan persetujuan dari OJK.
4. Memberikan pelatihan internal untuk karyawan baru divisi Corfin dalam rangka mendapatkan sertifikasi kompetensi untuk perizinan sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (PEE).

Tekait dengan program pengembangan SDM diatas perusahaan mendukung program tersebut dengan membayar biaya sertifikasi kepada karyawan yang memiliki izin/sertifikasi sebagai Wakil Perantara Efek seperti WPPE, WPEE dan WMI untuk perpanjangan izin WPE maupun bagi karyawan yang ingin mendapatkan izin WPE diantaranya :

1. Membayar biaya perizinan WPE yang dikenakan oleh OJK bagi karyawan yang telah lulus untuk mendapatkan sertifikasi WPE.
2. Memberikan informasi jadwal Program Pelatihan Berkelanjutan (PPL) yang diberikan oleh lembaga yang telah mendapatkan persetujuan dari OJK serta membayar biaya PPL yang dikenakan oleh lembaga tersebut.
3. Membayar biaya tahunan kartu anggota asosiasi yang mewadahi WPE yang telah mendapatkan persetujuan dari OJK.

C. Praktek Ketenagakerjaan yang Humanis

Binaartha berkomitmen untuk melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia dan hubungan ketenagakerjaan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku khususnya Undang-Undang Ketenagakerjaan hal ini diwujudkan antara lain :

1. Pemberian imbalan financial berupa gaji atau upah yang layak telah disesuaikan dengan ketentuan UMR.
2. Dalam hal kesehatan Binaartha telah mengikutsertakan seluruh karyawan Perusahaan sebagai anggota BPJS Ketenagakerjaan serta BPJS Kesehatan sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan. Selain itu karyawan juga diberikan fasilitas kesehatan berupa penggantian biaya pengobatan dengan sistem pembayaran secara *reimburse*.
3. Penetapan kesetaraan dan non diskriminasi dalam hal ini Binaartha menerapkan kesempatan yang setara dan non diskriminatif tanpa memperhatikan suku, agama, ras dan jenis kelamin kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan karir.
4. Tidak memperkerjakan pekerja anak dibawah umur, hal ini dikarenakan sebagai bentuk komitmen Binaartha terhadap perlindungan anak.
5. Tidak menerapkan praktek kerja paksa, dalam hal ini Binaartha menerapkan praktek yang manusiawi dan sesuai dengan batas kewajaran.
6. Menyediakan imbalan *pasca* kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.
7. Dalam hal keagamaan, Perusahaan menyediakan tempat beribadah seperti mushola bagi karyawan yang beragama muslim sehingga karyawan tidak kesulitan mencari tempat ibadah pada saat di kantor. Selain itu perusahaan juga menyediakan menu takjil untuk berbuka puasa di bulan Ramadhan.

3.2.3 Produk dan Layanan Jasa

PT Binaartha Sekuritas berdiri pada tanggal 31 Oktober 1988, Binaartha mendapatkan izin usaha sebagai Perantara Perdagangan Efek dari Bapepam-LK (saat ini Otoritas Jasa Keuangan) No. KEP-25/PM/1992 pada tanggal 07 Februari 1992.

Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan kemudian mengajukan izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan mendapatkan persetujuan dari OJK pada tanggal 04 September 2013 dengan No.KEP-41/D.04/2013.

Adapun produk dan layanan yang diberikan oleh Perusahaan kepada Nasabahnya adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan dalam memberikan Layanan Jasa Keuangan, Nasabah dapat melakukan transaksi Efek berupa Saham dan Surat Hutang baik melalui Sales atau Dealer di Divisi Pemasaran maupun melalui pesanan secara langsung pada system *online trading*.

2. Untuk mendukung program pemerintah dalam penjualan Surat Berharga Negara (SBN) di Pasar Perdana khususnya yang ditujukan pada nasabah Perorangan maka pada bulan Agustus 2022 Perusahaan telah ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko atau DJPPR sebagai Mitra Distribusi yang dapat melakukan pemasaran atau penjualan IPO Surat Berharga Syariah Negara atau SBSN Ritek di Pasar Perdana. Selain itu Perusahaan telah menjalin kerjasama dengan Mitra Distribusi untuk menyimpan portfolio berupa Surat Berharga Negara atau SBN nasabah ritel yang dibeli oleh nasabah dari Pasar Perdana. Untuk perdagangannya sendiri nasabah dapat bertransaksi secara *online* melalui *Fixed Income Trading Sistem Online (FTS Online)*. Dengan layanan jasa yang diberikan oleh Binaartha tersebut nasabah-nasabah dengan modal menengah ke bawah dapat melakukan penjualan dengan mudah atas SBN yang dimilikinya di pasar sekunder.
3. Perusahaan juga mempunyai divisi yang bergerak dalam bidang Penjaminan Emisi Efek yang menyediakan jasa dibidang keuangan lainnya sesuai dengan kebutuhan nasabah seperti penawaran umum Saham dan Surat Utang, jasa penasehat keuangan, merestrukturisasi perusahaan, penggabungan dan pengambialihan, serta aksi korporasi lain serta perencanaan strategis. Selain mendapatkan izin PEE untuk melakukan kegiatan utama, divisi Corporate Finance Perusahaan juga telah mendapatkan izin dari OJK untuk melakukan Kegiatan Lain-lain seperti Penatalaksana (*arranger*) Medium Term Notes (*MTN*), serta Surat Berharga Komersial (*SBK*).
4. Selain sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek, Binaartha juga telah mendapatkan izin sebagai :
 - 4.1. Agen Pedagang Reksadana atau APERD pada tanggal 09 November 2018 dengan No. S-2046/PM.211/2018, dan pada saat ini Perusahaan sudah bekerjasama dengan Perusahaan Aset Manajemen yaitu PT Setiabudi Investment Management untuk memasarkan produk Reksadana Pasar Uang.
 - 4.2. Anggota Bursa yang dapat memperdagangkan Kontrak Berjangka dan Opsi atau Derifatif melalui surat persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-00551/BEI.ANG/01-2016 tanggal 28 Januari 2016.
 - 4.3. Mitra Distribusi atau MIDIS dalam rangka penjualan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Ritel di Pasar Perdana Domestik melalui surat penetapan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko atau DJPPR No. S-375/PR.2022 tanggal 23 Agustus 2022.

Dengan pilihan produk dan layanan jasa yang diberikan oleh Perusahaan, diharapkan nasabah memiliki banyak pilihan untuk menginvestasikan dananya di pasar modal melalui PT Binaartha Sekuritas. Tidak hanya nasabah yang memiliki modal yang

cukup besar yang dapat memiliki akses untuk berinvestasi, namun nasabah dengan modal yang tidak besar seperti nasabah perorangan yang domisilinya tidak berada di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya, juga dapat ikut berinvestasi di pasar modal seperti berinvestasi atau bertransaksi efek melalui aplikasi *online trading*. Dengan demikian masyarakat menengah ke bawah juga mendapatkan kesempatan yang sama untuk meraih penghasilan melalui transaksi efek.

3.3 Kondisi Keuangan & Kapasitas Teknis Saat Ini

3.3.1 Kondisi Keuangan & Kapasitas Teknis Saat Ini PT Binaartha Sekuritas

Dalam laporan rugi laba pada tahun 2021 perusahaan telah mencatat kinerja yang menurun, hal ini dikarenakan adanya pengakuan piutang tak tertagih lebih dari 1 (satu) tahun dari nasabah kelembagaan walaupun sampai dengan saat ini perusahaan tetap melakukan penagihan kepada nasabah kelembagaan tersebut. Selain itu sejak pandemi Covid-19 yang berdampak pada lesunya perdagangan ekonomi nasional maupun iklim bisnis dunia, serta isu resesi yang akan melanda dunia termasuk Indonesia pada tahun 2023. Pencapaian kinerja Perseroan tahun 2021 dapat dilihat pada laporan keuangan *audited* yang sudah disampaikan kepada OJK melalui sistem *e-reporting*, namun secara besaran dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 2 Laporan Posisi Keuangan PT Binaartha Sekuritas tahun 2021.

PT BINAARTHA SEKURITAS		PT BINAARTHA SEKURITAS	
LAPORAN POSISI KEUANGAN		STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
31 DESEMBER 2021		DECEMBER 31, 2021	
<i>(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</i>		<i>(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)</i>	
	Catatan/ Notes	2021	2020
ASET			
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	3,28b	87.957.766.419	71.653.065.768
Portofolio efek	4	27.802.343.225	28.958.268.758
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	5	19.364.026.827	59.972.948.191
Piutang nasabah	6	6.617.855.957	14.219.376.676
Piutang perusahaan efek lain	7	47.393.323.389	8.064.947.556
Piutang lain-lain	8	725.455.766	11.639.643.318
Pajak dibayar dimuka	13a	18.871.839	-
Biaya dibayar dimuka	9	777.233.321	1.120.316.296
Penyertaan saham	10	135.000.000	135.000.000
Aset tetap - bersih	11	12.016.922.607	7.883.725.756
Aset hak guna	17	-	1.258.628.946
Aset pajak tangguhan	13c	1.708.185.390	1.074.409.459
Aset lain-lain	12	691.098.306	689.401.389
JUMLAH ASET		205.208.083.046	206.669.732.113
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang lembaga kliring dan penjaminan	5	3.384.425.900	9.118.266.600
Utang nasabah	14	11.594.046.723	34.088.347.899
Utang perusahaan efek lain	15	44.154.927.555	8.032.768.306
Biaya masih harus dibayar	16	380.863.623	752.506.329
Utang pajak	13b	899.328.538	585.658.397
Liabilitas sewa	17	-	1.157.760.420
Utang lain-lain	19	6.242.296.768	206.283.578
JUMLAH LIABILITAS		66.655.889.107	53.941.591.529
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	20	54.050.000.000	54.050.000.000
Tambahan modal disetor	21	50.488.912.149	50.488.912.149
Saldo laba		47.471.634.652	45.330.707.341
Laba bersih periode berjalan		(17.771.959.019)	2.140.927.312
Penghasilan komprehensif lain		4.313.606.156	717.593.782
TOTAL EKUITAS		138.552.193.939	152.728.140.584
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		205.208.083.046	206.669.732.113
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT BINAARTA SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BINAARTA SEKURITAS
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUE
Pendapatan Kegiatan Perantara				Income from Broker
Perdagangan Efek	22	9.044.681.794	16.876.395.085	Dealer Activity
Pendapatan Kegiatan Penjaminan				Income from Underwriter
Emisi - Efek	23	2.854.845.616	4.480.319.177	Activity
Pendapatan Dividen dan Bunga - Bersih	24	390.801.015	1.054.893.069	Income from Dividend and Interest - Nett
Jumlah pendapatan usaha		12.290.328.425	22.411.607.331	Total operating revenue
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	25	13.089.332.868	13.074.694.820	Personnel expenses
Jasa profesional		2.906.705.481	2.928.371.705	Professional fee
Penyusutan aset sewa guna usaha		1.391.147.346	1.510.354.735	Depreciation of leased assets
Pemeliharaan sistem		1.012.792.017	1.026.913.883	System maintenance
Penyusutan aset tetap		841.744.800	1.134.747.656	Depreciation of fixed assets
Sewa kantor		781.748.612	800.062.419	Office rent
Kustodian		556.334.692	488.760.898	Custodian
Perjalanan dinas		324.808.108	266.029.772	Traveling
Telekomunikasi		202.773.566	100.570.740	Telecommunication
Administrasi dan umum		125.513.286	95.257.687	General and administration
Jamuan dan sumbangan		85.008.163	59.944.427	Entertainment and donation
Pelatihan dan seminar		-	1.000.000	Training and seminar
Biaya lain-lain		526.695.359	575.792.532	Other expenses
Jumlah beban usaha		21.844.604.298	22.062.501.275	Total operating expenses
Laba (rugi) usaha		(9.554.275.873)	349.106.056	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain				Other income (expense)
Pendapatan Bunga	26	988.670.982	879.321.010	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - net		630.814.682	311.590.614	Gain (loss) on exchange rate - net
Lain-lain	27	(10.694.755.923)	(675.898.073)	Others
Jumlah penghasilan lain-lain - bersih		(9.075.270.259)	515.013.551	Total other income (loss) - net
Laba (rugi) sebelum pajak		(18.629.546.132)	864.119.607	Profit (loss) before Income tax
Pajak penghasilan		-	-	Income tax
Manfaat pajak tangguhan	13c	857.587.114	1.276.807.705	Deferred tax benefits
Laba (rugi) bersih Periode Berjalan		(17.771.959.019)	2.140.927.312	Profit (loss) for the period
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Keuntungan revaluasi tanah		2.802.500.000	-	Gain on land revaluation
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		1.017.323.557	78.863.264	Remeasurement of Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(223.811.183)	7.883.945	Income Tax Related to item that will not be Reclassified to Profit and Loss
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(14.175.946.644)	2.227.674.520	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR		(262,27)	41,22	NET INCOME (LOSS) PER SHARES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

Gambar 3 Kinerja Keuangan Perusahaan sampai dengan triwulan III tahun 2022.

PT BINAARTHA SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2022
(Dengan perbandingan 31 Desember 2021)

(dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	30 September 2022	31 Desember 2021
ASET			
Kas dan Setara Kas	3.2f	80,524,199,897	87,957,766,419
Portfolio	4.2k,2p	42,706,033,978	27,802,343,225
Piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	5.2j	15,096,861,836	19,364,026,827
Piutang Nasabah	6.2j	64,588,117,044	6,617,855,957
Piutang Perusahaan Efek Lain	7	89,352,615,185	47,393,323,389
Piutang Lain - Lain	8	1,141,922,321	725,455,766
Biaya dibayar di muka	9	411,466,101	777,233,321
Pajak dibayar di muka	10	186,859,386	18,871,839
Penyertaan	11.2i	135,000,000	135,000,000
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan 30 September 2022 sebesar Rp. 9.755.917.379 dan 31 Desember 2021: Rp.9.826.605.714	12.2l	12,066,310,469	12,016,922,607
Aset Pajak Tangguhan		1,838,128,494	1,838,128,494
Aktiva Lainnya	13	1,247,051,637	691,098,306
JUMLAH ASET		309,294,566,348	205,338,026,150
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang Nasabah	14.2j	65,651,059,325	11,594,046,723
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	15	7,481,433,100	3,384,425,900
Utang Perusahaan Efek Lain	16	89,299,372,851	44,154,927,555
Biaya Masih Harus Dibayar	17	371,135,367	380,863,623
Utang Pajak	18	857,495,851	899,328,538
Utang Lain - Lain	20	6,720,688,276	6,242,296,768
JUMLAH LIABILITAS		170,381,184,770	66,655,889,107
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp.1.000,- per saham, Modal Dasar - 200.000.000 saham.			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 54.050.000 lbr	21	54,050,000,000	54,050,000,000
Agio saham		50,488,912,149	50,488,912,149
Saldo Laba		29,868,556,835	29,829,618,738
Penghasilan Komprehensif Lain		4,505,912,593	4,313,606,156
JUMLAH EKUITAS		138,913,381,578	138,682,137,043
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		309,294,566,348	205,338,026,150

PT BINAARTHA SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIP

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022
(Dengan perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021)

(dinyatakan dalam rupiah)

	<u>30 September 2022</u>	<u>30 September 2021</u>
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek	9,022,263,039	9,851,112,920
Komisi Perantara Pedagang Efek	3,711,244,058	4,847,277,313
Keuntungan (Kerugian) Terealisasi dari perdagangan Efek	3,231,067,270	4,392,928,543
Keuntungan (Kerugian) tidak Terealisasi dari perdagangan Efek	2,079,951,711	610,907,064
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi_Efek	2,873,145,968	1,581,300,000
Pendapatan Dividen dan Bunga - Bersih	544,093,660	237,304,161
TOTAL PENDAPATAN USAHA	12,439,502,666	11,669,717,081
BEBAN USAHA		
Beban Kepegawaian	8,001,818,916	9,835,455,551
Telekomunikasi	128,277,975	161,818,952
Administrasi dan Umum	117,879,825	95,115,614
Penyusutan	1,714,846,358	1,748,327,650
Sewa Kantor	524,304,360	513,847,388
Jasa Profesional	1,917,015,560	2,417,008,226
Perjalanan Dinas	187,181,699	263,202,805
Pelatihan dan Seminar	3,500,000	5,850,000
Jamuan dan Sumbangan	287,112,445	28,655,986
Kustodian	451,583,934	413,995,515
Beban Pemeliharaan Sistem	986,170,797	728,204,012
Lain-Lain	340,913,810	335,042,940
JUMLAH BEBAN USAHA	14,660,605,679	16,546,524,639
LABA (RUGI) USAHA	(2,221,103,013)	(4,876,807,558)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	66,815,654	-
Pendapatan (Beban) Bunga dan Keuangan	857,333,962	1,237,487,419
Kerugian Selisih Kurs_ bersih	1,372,433,907	690,794,968
Lain - Lain Bersih	(36,542,411)	(1,002,300,434)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH	2,260,041,112	925,981,953
LABA SEBELUM PAJAK	38,938,098	(3,950,825,605)
BEBAN PAJAK	-	-
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	38,938,098	(3,950,825,605)
PENDAPATAN KOMPREHENSIP LAINNYA	192,306,437	-
Kenaikan (Penurunan) Nilai Pasca Kerja	-	-
PENDAPATAN KOMPREHENSIP LAINNYA PERIODE BERJALAN - BERSIH	192,306,437	-
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIP	231,244,535	(3,950,825,605)
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	4	(73)

3.3.2 Kapasitas Teknis PT Binaartha Sekuritas

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misinya, Perusahaan mendorong peningkatan kapasitas teknis khususnya pada infrastruktur teknologi untuk mendukung aktifitas operasional dan pengembangan bisnis di masa depan.

Kapasitas teknis yang dimiliki Perusahaan dari sisi teknologi baik secara aplikasi (*software*) dan infrastruktur (*hardware*) mampu mendukung kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas melalui inovasi teknologi untuk memenuhi kebutuhan pemberian layanan kepada nasabah.

Peningkatan kapasitas teknis teknologi Perusahaan antara lain pengembangan aplikasi *online trading*, pengembangan *back office* dan *front office* untuk menunjang operasional Perusahaan dan mengikuti perkembangan teknologi dan *trend* pasar modal pada saat ini.

3.4 Kerjasama Dengan Pihak Eksternal

Untuk memperluas pemberian layanan jasa dan produk kepada para Nasabah, saat ini Perusahaan telah menjalin kerjasama dengan pihak-pihak eksternal diantaranya :

- 3.4.1 Dalam hal perdagangan Surat Berharga Negara yang dikeluarkan oleh Pemerintah kepada Masyarakat Indonesia melalui Pasar Perdana, perusahaan telah menjalin kerjasama dengan Mitra Distribusi seperti PT Bareksa Portal Investasi (Bareksa), PT Lunaria Annu Teknologi yang (Koinwork), PT Investree Radhika Jaya (Investree) dan PT Mitrausaha Indonesia Group (Modalku) sebagai Mitra Distribusi atau MIDIS untuk penjualan SBN retail.
- 3.4.2 Selain itu Perusahaan juga telah menjalin bekerjasama dengan perusahaan Aset Manajemen yaitu PT Setiabudi Investment Management sebagai APERD untuk menjual produk Reksadana Pasar Uang.
- 3.4.3 Dalam hal pengembangan aplikasi *online trading* saham dan *front office*, perusahaan telah menjalin kerjasama dengan vendor yaitu PT IQ Plus Prima.
- 3.4.4 Untuk pelaksanaan pengembangan sistem *back office* perusahaan telah menjalin kerjasama dengan vendor yaitu PT Micro Piranti Computer.

Perusahaan akan selalu mencari peluang kerjasama dengan pihak eksternal untuk pengembangan produk dan/atau jasa Perusahaan sehingga dapat menjangkau lebih banyak masyarakat yang dapat menggunakan produk dan/jasa Perusahaan di masa depan.

3.5 Strategi Komunikasi

Perusahaan membangun strategi komunikasinya menjadi 3 (tiga) yaitu: komunikasi eksternal, komunikasi internal dan media komunikasi resmi Perusahaan. Keterangan ketiga strategi itu adalah sebagai berikut :

3.5.1 Komunikasi Eksternal

PT Binaartha Sekuritas membangun komunikasi eksternal yang terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan eksternal melalui berbagai aktivitas komunikasi dan pengelolaan media komunikasi yang dimiliki. Aktivitas komunikasi PT Binaartha Sekuritas kepada pemangku kepentingan eksternal yaitu :

- a. Membangun komunikasi yang terbuka dengan para Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham lainnya melalui berbagai media komunikasi seperti Rapat Umum Pemegang Saham dan penyampaian Laporan Tahunan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.
- b. Membangun komunikasi dua arah dengan para nasabah untuk tujuan mengkomunikasikan serta mempromosikan produk Perusahaan serta sebagai bentuk penanganan pengaduan nasabah melalui berbagai media komunikasi seperti pada *website*, *social media* atau nasabah dapat menyampaikan pengaduan secara langsung dengan Customer Service PT Binaartha Sekuritas.

Dalam kegiatan operasional sehari-hari sesuai peraturan, Perusahaan diwajibkan untuk menyampaikan tentang kegiatan operasionalnya kepada *Self Regulator Organization*. Penyampaian laporan tersebut juga merupakan salah satu wujud komunikasi antara perusahaan dengan regulator sebagai pihak eksternal. Ketidapatuhan terhadap regulasi yang sudah ditetapkan dapat menimbulkan sanksi yang pada akhirnya berimbas pada nama baik perusahaan dimata investor maupun mitra bisnis perusahaan. Untuk menghindari hal tersebut, maka perusahaan berupaya untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku di pasar modal sehingga perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang ditengah persaingan.

Adapun laporan berkala yang wajib disampaikan kepada pihak regulator seperti :

- Laporan Keuangan Tahunan (*audited*)
- Laporan Keuangan Tengah Tahun
- Laporan Kegiatan Perantara Pedagang Efek
- Laporan Kegiatan Penjamin Emisi Efek
- Laporan Berkala Pelaksanaan Kegiatan Lain.
- Laporan Rencana dan Realisasi Bisnis
- Laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*)
- Laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)
- Laporan Rencana Pengkinian Data Nasabah beserta Realisasinya (APU PPT)
- Laporan Rencana Edukasi dan Literasi Keuangan beserta Realisasinya
- Laporan Rencana Inklusi Keuangan beserta Realisasinya
- Laporan Penunjukan AP dan KAP
- Laporan Pengaduan Nasabah
- Laporan Informasi Keuangan untuk Nasabah Domestik dan Nasabah Asing
- Laporan Rencana Keuangan Berkelanjutan
- Laporan kegiatan berkala PPE EBUS
- Laporan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK).

Sementara laporan insidental adalah :

- Laporan perubahan susunan Dewan Direksi dan Komisaris
- Laporan perubahan susunan Pemegang Saham
- Laporan perubahan anggaran dasar perusahaan
- Laporan perubahan logo dan nama perusahaan

3.5.2 Komunikasi Internal

Komunikasi internal perusahaan merupakan komunikasi yang tidak kalah penting dengan komunikasi eksternal. Dengan adanya komunikasi internal yang baik merupakan upaya perusahaan dalam membangun komunikasi antara karyawan dengan manajemen sehingga setiap regulasi atau kebijakan perusahaan dapat tersampaikan dengan baik kepada semua divisi untuk pencapaian target-target perusahaan yang sudah ditentukan.

Komunikasi internal dapat dilakukan dengan adanya rapat secara berkala antar Dewan Direksi dengan Dewan Komisaris. Selain itu juga dilakukan rapat antara kepala divisi dengan staff yang ada dalam Perusahaan. Komunikasi internal juga dapat disampaikan melalui surat edaran maupun melalui email.

3.5.3 Pengelolaan Media Komunikasi Resmi PT Binaartha Sekuritas

Komunikasi resmi yang dikelola oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

- Website Perusahaan yaitu : <https://www.binaartha.com>
- No Telepon Perusahaan yaitu : +62 21-5206678
- Instagram Perusahaan yaitu : Binaarthasekuritas
- Twitter Perusahaan yaitu : BinaarthAR
- Youtube Perusahaan yaitu : Binaarthasekuritas

3.5.4 Penerapan Keterbukaan Informasi

Perusahaan selalu menyampaikan keterbukaan informasi sesuai peraturan terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) baik di *website* Perusahaan maupun di *website* Bursa (apabila terdapat perubahan terhadap data profil perusahaan).

3.6 Kebijakan Pemerintah

Dalam rangka mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Pemerintah telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Tujuan RPJMN 2020-2024 telah sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Target-target dari 17

tujuan (goals) dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) beserta indikatornya telah ditampilkan dalam 7 agenda pembangunan, yaitu:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berdaya saing
4. Membangun kebudayaan dan karakter bangsa.
5. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar.
6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim.
7. Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Untuk mendukung hal tersebut OJK telah mengeluarkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan POJK No. 60/POLK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) sebagai implementasi Road Map Keuangan Berkelanjutan.

BAB IV

PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

4.1 Dasar Pemikiran

4.1.1 Prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Perubahan menetapkan prioritas keuangan berkelanjutan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan dan industry di pasar modal. Prioritas Perusahaan adalah pengembangan aplikasi *online trading*, kerjasama dengan pihak eksternal, penambahan proyek untuk Penjamin Emisi Efek, pelaksanaan edukasi ke masyarakat sambil memperkenalkan produk dan atau jasa perusahaan serta melakukan penghematan terhadap penggunaan listrik dan kertas dalam upaya mendukung terhadap menjaga pelestarian lingkungan hidup dan energi untuk generasi mendatang. Namun semua prioritas akan dapat tersampaikan dengan baik apabila terdapat edukasi kepada karyawan akan peraturan OJK terkait aksi keuangan berkelanjutan yang implementasinya akan dituangkan dalam RAKB perusahaan.

4.1.2 Alasan Pemilihan Prioritas

- a. Perkembangan teknologi mempengaruhi masyarakat untuk bertransaksi dengan mudah dan nyaman, hal ini merupakan tantangan sekaligus menjadi peluang bagi perusahaan untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam upaya menjaring nasabah untuk bertransaksi secara langsung. Tantangan karena perusahaan dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi sementara menjadi peluang karena transaksi dapat dilakukan dimanapun oleh nasabah sendiri dan semakin banyak masyarakat yang bisa dijangkau. Atas dasar itulah menjadikan alasan Perusahaan untuk memilih prioritas dengan melakukan pengembangan aplikasi *online trading* dan pengenalan produk dan/atau jasa Perusahaan ke masyarakat luas.
- b. Edukasi dan Literasi Keuangan merupakan upaya Perusahaan dalam mengenalkan produk dan jasa pasar modal kepada masyarakat umum, sehingga masyarakat memiliki banyak pilihan untuk berinvestasi di Pasar Modal selain Perbankan.
- c. Perusahaan yang ingin mencatatkan Efeknya di Pasar Modal membutuhkan jasa Penjamin Emisi Efek. Diharapkan potensial client dari kegiatan Penjaminan Emisi Efek adalah calon Emiten yang dapat menerapkan aksi keuangan berkelanjutan sehingga Efek yang akan dicatatkan sejalan dengan penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
- d. Untuk dapat mencapai tujuan perusahaan terutama pengembangan sistem aplikasi perdagangan secara online, perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas terutama di bidang informasi dan teknologi. Sumber daya manusia ini harus dikelola dengan baik agar bakat dan kemampuannya dapat bermanfaat secara utuh, maksimal, dan tepat sasaran.

- e. Agar seluruh karyawan mendapatkan pemahaman yang sama mengenai keuangan berkelanjutan sehingga target yang tercantum dalam RAKB tahun 2023 dapat tercapai.
- f. Sesuai dengan komitmen pemerintah terhadap aksi keuangan berkelanjutan yang peka terhadap lingkungan, maka perusahaan berusaha untuk mendukung upaya-upaya pemerintah dalam pelestarian lingkungan yaitu dengan melakukan pengamatan pemakaian listrik dan pemakaian kertas.
- g. Memiliki SDM pada divisi Corfin yang berkualitas sehingga mampu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta memiliki izin atau sertifikat kompetensi pada bidang Penjamin Emisi.
- h. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya maka setiap karyawan wajib menjalankan pekerjaannya sesuai dengan Standar Operasional Prosedur perusahaan. SOP dibuat harus sejalan dan mengikuti perkembangan peraturan regulator.

4.1.3 Uraian Aktivitas untuk Implementasi Prioritas Keuangan Berkelanjutan

Aktivitas untuk implementasi Prioritas Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

a. Pengembangan produk dan/atau jasa perusahaan

- 1) Pengembangan aplikasi online trading agar tidak tertinggal dengan *competitor*.
 - b) Untuk transaksi saham melalui aplikasi *online trading*, perusahaan menjalin bekerjasama dengan pihak ketiga (*vendor*) sehingga selalu *up to date* dengan perkembangan teknologi dan sejalan dengan peraturan regulator terkait perdagangan saham melalui aplikasi *online trading*.
 - c) Untuk transaksi Surat Berharga Negara (SBN) melalui aplikasi Fixed Income Trading Sistem secara Online (*FITS Online*), Perusahaan melakukan pengembangan (*development*) terhadap system perdagangan Surat Hutang atau SBN. Pengembangan ini dilakukan untuk memudahkan nasabah-nasabah dengan modal kecil dan berdomisili jauh dari Ibu Kota juga dapat menginvestasikan dananya dan bertransaksi di Surat Hutang atau SBN, terutama untuk SBN yang didapat dari Pasar Perdana. Selain itu nantinya nasabah-nasabah tersebut juga dapat bertransaksi Surat Hutang lainnya di Pasar Sekunder dengan melalui browser yang akan terkoneksi ke Fixed Income Trading System secara online di PT Binaartha Sekutas.
- 2) Pelaksanaan edukasi dan pengenalan produk ke masyarakat umum perusahaan bekerjasama atau berkolaborasi dengan perusahaan efek lain, sehingga masyarakat, karyawan serta mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang cukup untuk bertransaksi di pasar modal, bagi dari segi manfaat maupun dari segi risiko dan biaya, sehingga pada saat masyarakat berinvestasi di pasar modal diharapkan bisa mendapatkan penghasilan tambahan dari keuntungan yang didapat.

- 3) Penambahan layanan jasa dalam hal kegiatan Penjaminan Emisi Efek, *Arranger* dan *Finacial Advisory*.

Meningkatkan frekuensi penyampaian proposal bisnis lebih banyak dan materi yang lebih baik kepada potensial klien (baru / lama).

b. Pengembangan Kapasitas Internal Perusahaan

- 1) Pengembangan Sumber Daya Manusia khususnya pada divisi IT agar dapat mengikuti perkembangan IT sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan dan peraturan di Pasar Modal. Pengembangan SDM dapat dilakukan dengan mengikuti sosialisasi atau pelatihan yang diberikan oleh regulator.
- 2) Melakukan edukasi kepada karyawan terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan dengan tujuan agar seluruh karyawan mendapatkan pemahaman yang sama mengenai keuangan berkelanjutan sehingga target yang tercantum dal RAKB dapat tercapai. Dalam hal ini Direktur Utama selaku pejabat yang bertanggung jawab menyampaikan RAKB kepada semua Direksi untuk disosialisasikan kembali kepada semua karyawan yang berada dalam fungsi dan tanggung jawabnya.
- 3) Menjalankan perkantoran yang ramah lingkungan melalui penghematan pemakaian energi listrik dan kertas.

3.1) Penghematan Pemakaian Listrik

Dengan melakukan penghematan terhadap pemakaian listrik secara bijak merupakan upaya perusahaan dalam ikut serta mendukung upaya pemerintah untuk penghematan energi demi generasi yang akan datang.

3.2) Penghematan Pemakaian Kertas

Dengan melakukan penghematan terhadap penggunaan kertas secara bijak merupakan upaya perusahaan dalam ikut serta mendukung upaya pemerintah untuk pelestarian hutan (*go green*) demi generasi yang akan datang.

- 4) Memiliki SDM pada divisi Corfin yang berkualitas sehingga dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, serta memiliki izin atau sertifikat kompetensi pada bidang Penjamin Emisi.

c. Penyesuaian Standar Operasional Prosedur Perusahaan

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya maka setiap karyawan wajib menjalankan pekerjaannya sesuai dengan Standar Operasional Prosedur perusahaan. Tantangan dalam pemilihan prioritas ini dikarenakan banyaknya peraturan yang dikeluarkan oleh regulator sehingga sehingga mengharuskan SOP yang dibuat harus sejalan dan mengikuti perkembangan peraturan regulator. Untuk itu diperlukan review dan pembaharuan terhadap Standar Operasional Prosedur yang sudah ada

apabila terdapat hal-hal yang harus diperbaiki maka dilakukan pembaharuan terhadap Standar Operasional Prosedur agar sesuai dengan perkembangan peraturan yang sudah ditetapkan oleh regulator.

4.2 Kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Uraian kegiatan rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Tabel 10 Kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

No	Uraian Aktivitas	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya	Divisi Yang Bertanggungjawab
1.	Pengembangan aplikasi <i>online trading</i> berkelanjutan.	Januari 2023	Desember 2023	Divisi IT, Risk Manajemen	Direktur Utama yang membawahi Divisi IT dan Risk Manajemen
2.	1. Mencari dan mendapatkan potensial Client yang ingin mencatatkan Efeknya di Pasar Modal atau layanan jasa financial lainnya serta meningkatkan frekuensi penyampaian proposal bisnis lebih banyak dan materi yang lebih baik kepada potensial Client. 2. Pengembangan SDM Divisi Corfin dengan melakukan pelatihan internal.	Januari 2023	Desember 2023	Divisi Corporate Finance	Direksi yang membawahi Divisi Corfin.
3.	Pelaksanaan edukasi dan pengenalan produk kepada masyarakat umum, karyawan dan mahasiswa.	1 Januari 2023	31 Desember 2023	Divisi Pemasaran	Direksi yang membawahi Divisi Pemasaran.
4.	Pelaksanaan sosialisasi kepada karyawan terkait aksi keuangan berkelanjutan.	1 Januari 2023	31 Desember 2023	Seluruh unit kerja perusahaan.	Direksi, HRD
5.	Pengembangan SDM Divisi IT dengan	1 Januari 2023	31 Desember	Divisi IT	Direktur Utama yang membawahi

No	Uraian Aktivitas	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya	Divisi Yang Bertanggungjawab
	mengikutsertakan karyawan IT pada kegiatan sosialisasi atau workshop yang diadakan oleh regulator		2023		Divisi IT.
6.	Penghematan pemakaian energi listrik	1 Januari 2023	31 Desember 2023	Direksi dan semua unit kerja perusahaan.	Direksi termasuk semua unit kerja perusahaan.
7.	Penghematan pemakaian kertas	1 Januari 2023	31 Desember 2023	Direksi dan semua unit kerja perusahaan.	Direksi termasuk Semua unit kerja perusahaan.
8.	Pembaharuan terhadap Standar Operasional Prosedur untuk disesuaikan dengan peraturan.	1 Januari 2023	31 Desember 2023	Unit Kerja yang terkait, Compliance	Direksi

4.3 Sumber Daya

4.3.1 Sumber Dana

- a. Sumber dana dalam melaksanakan RAKB sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya adalah berasal dari sumber internal perusahaan.
- b. Untuk pendanaan dalam melaksanakan kegiatan Penjaminan Emisi Efek apabila kegiatan tersebut memerlukan dana yang besar, maka perusahaan dapat meminjam dana dari pihak ketiga misalnya dari Pinjaman Bank atau dengan Bank Garansi.
- c. Untuk pelaksanaan workshop dan sosialisasi yang diadakan oleh regulator biasanya dibiayai oleh regulator.

4.3.2 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia untuk RAKB ini menggunakan sumber daya manusia yang ada didalam perusahaan (*internal*). Penambahan sumber daya manusia dengan mempertimbangkan kebutuhan sumber daya manusia di masa depan.

4.3.3 Kerjasama Dengan Pihak Ketiga

Dengan keterbatasan yang dimiliki oleh perusahaan maka diperlukan kerjasama dengan pihak-pihak ketiga untuk memperluas jaringan akses atau pengembangan produk layanan jasa seperti :

- 1) Untuk pengembangan aplikasi *online trading* (transaksi saham) perusahaan bekerjasama dengan PT IQ Plus Prima sebagai vendor.

- 2) Untuk pengembangan sistem back office perusahaan bekerjasama dengan PT Micro Piranti Computer (S21 Plus) sebagai vendor.
- 3) Untuk Edukasi, literasi dan Inklusi keuangan, perusahaan bekerjasama dengan Pihak lain atau Penyedia Jasa Keuangan lain.
- 4) Untuk penyimpanan Surat Berharga Negara yang berasal dari pembelian melalui pasar perdana perusahaan bekerjasama dengan MIDIS seperti Bareksa, Koinwork, Investree, dan Modalku.
- 5) Untuk sosialisasi dan workshop khususnya terkait peraturan yang menyangkut sistem perdagangan biasanya sosialisasi dan workshop diselenggarakan oleh pihak regulator untuk semua Perusahaan Efek.

BAB V

TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

5.1 Penanggung Jawab Monitoring & Evaluasi Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan terkini atas pelaksanaan berbagai program yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan baik untuk kinerja keuangan maupun non keuangan, akan dibahas dalam Rapat Dewan Direksi dan Komisaris yang biasanya dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan, serta melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan.

Dalam melakukan *monitoring* dan evaluasi diperlukan pengawasan hasil kerja dari divisi yang bertanggung jawab yang dapat dilihat di bawah ini:

Tabel V.1 Penanggung Jawab Monitoring dan Evaluasi Aksi Keuangan Berkelanjutan

No	Uraian Aktivitas	Divisi Yang Bertanggung Jawab	Pejabat Yang <i>Monitoring</i> dan Evaluasi
1	Pengembangan aplikasi online trading berkelanjutan	Divisi IT	Direktur Utama
2	Pengembangan Sumber Daya Manusia terutama Divisi IT	Divisi IT	Direktur Utama
3	Pelaksanaan Edukasi dan Pengenalan Produk ke masyarakat	Divisi Pemasaran	Direksi yang membawahi Divisi Pemasaran
4	Penambahan layanan jasa dalam hal kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek, <i>Arranger</i> dan <i>Financial Advisory</i> .	Divisi Corfin	Direksi yang membawahi Divisi Corfin
5	Penghematan pemakaian Listrik dan Kertas	Direksi dan semua Unit Kerja Dewan Direksi Perusahaan.	

5.2 Penentuan Waktu Untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam menentukan waktu untuk mengukur realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat dilihat di Tabel IV.2 Kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Dengan akhir periode suatu uraian aktivitas diharapkan hasilnya sudah sesuai dengan yang diharapkan.

5.3 Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Apabila RAKB yang sudah disampaikan ke OJK belum dapat terealisasi pada tahun sebelumnya sesuai rencana maka perusahaan akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

- a. Mencari penghambat RAKB yang belum terealisasi dan dicari solusi atas masalah tersebut.
- b. Melakukan review atas RAKB atau tetap melanjutkan RAKB yang terhambat jika masih memungkinkan.

5.4 Mitigasi Risiko Bila Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Tercapai

Untuk keberhasilan pelaksanaan RAKB maka perlu dilakukan peran aktif dari Dewan Direksi untuk terus melakukan *monitoring* dan evaluasi sesuai jangka waktu aktivitas yang ada di RAKB. Jika RAKB tidak tercapai maka akan dilakukan mitigasi dengan melakukan review hal-hal yang menyebabkan pelaksanaan RAKB tidak dapat terlaksana.